

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sensitivitas inflasi, sensitivitas GDP, pangsa pembiayaan, dan karakteristik bank yang diukur dengan FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank syariah di Indonesia yang masih beroperasi dan menyajikan laporan keuangan periode tahun 2006-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi direktori Bank Indonesia periode tahun 2006-2010. Diperoleh sebanyak 8 sampel dari 34 bank syariah di Indonesia yang dianalisis. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan digunakan t-statistik untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial serta f-statistik untuk menguji kelayakan model dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari uji asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel BOPO dan NPF secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan ROA.

Kata Kunci: sensitivitas inflasi, sensitivitas GDP, pangsa pembiayaan, FDR, NPF, BOPO dan ROA